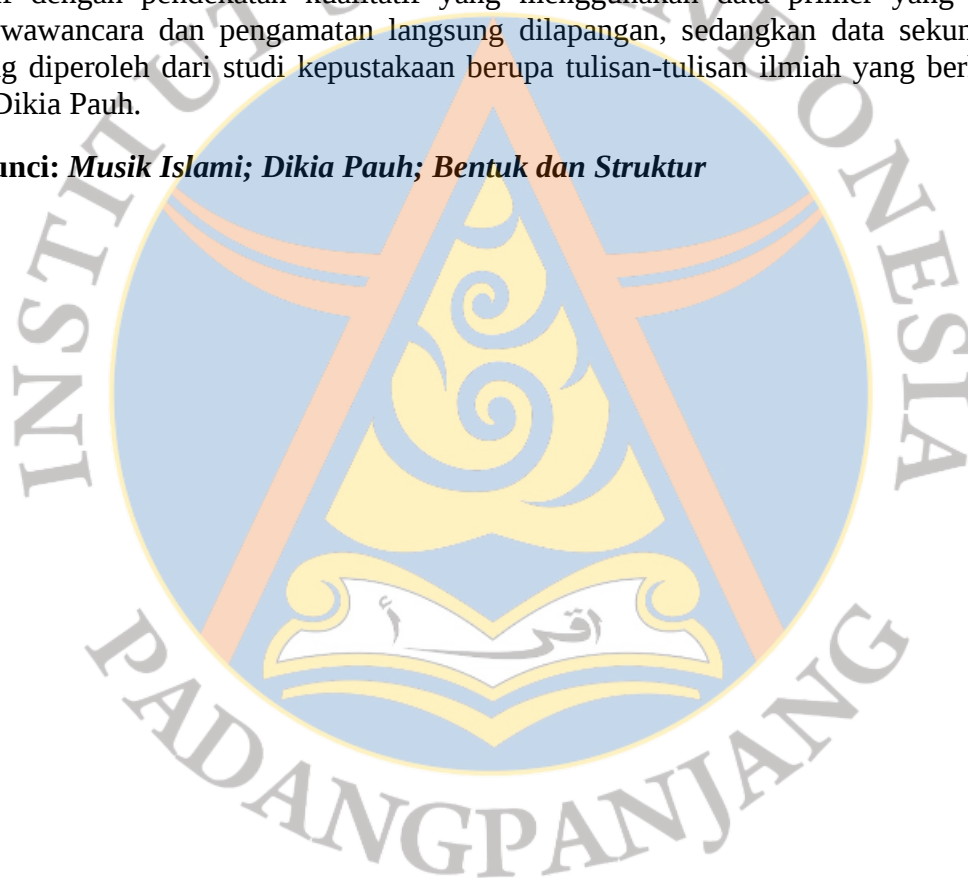


INTISARI

Dikia Pauh merupakan salah satu kesenian yang terdapat di Kelurahan Gunung Sariak Kota Padang. Kesenian Dikia Pauh termasuk kedalam kesenian lisan atau vokal yang berlafaskan syair-syair Islami yang bertujuan untuk puji-pujian kepada para Nabi, dan para Rasul Allah SWT. Dikia Pauh pada dahulunya ditampilkan pada hari peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW yang bertepatan pada tanggal 12 Rabi'ul awal. Namun pada zaman sekarang Dikia Pauh juga dapat disajikan dalam acara besar Islam Lainnya, seiring dengan berkembang zaman Dikia Pauh juga disajikan di acara *alek gadang Nagari*, *Batagak Panghulu*, *manaik rumah*, dan resepsi pernikahan yang terdapat di Kelurahan Gunung Sariak Kota Padang. Penelitian ini berfokus kepada bentuk dan struktur penyajian musik Islami Dikia Pauh di Kelurahan Gunung Sariak, Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan Dikia Pauh.

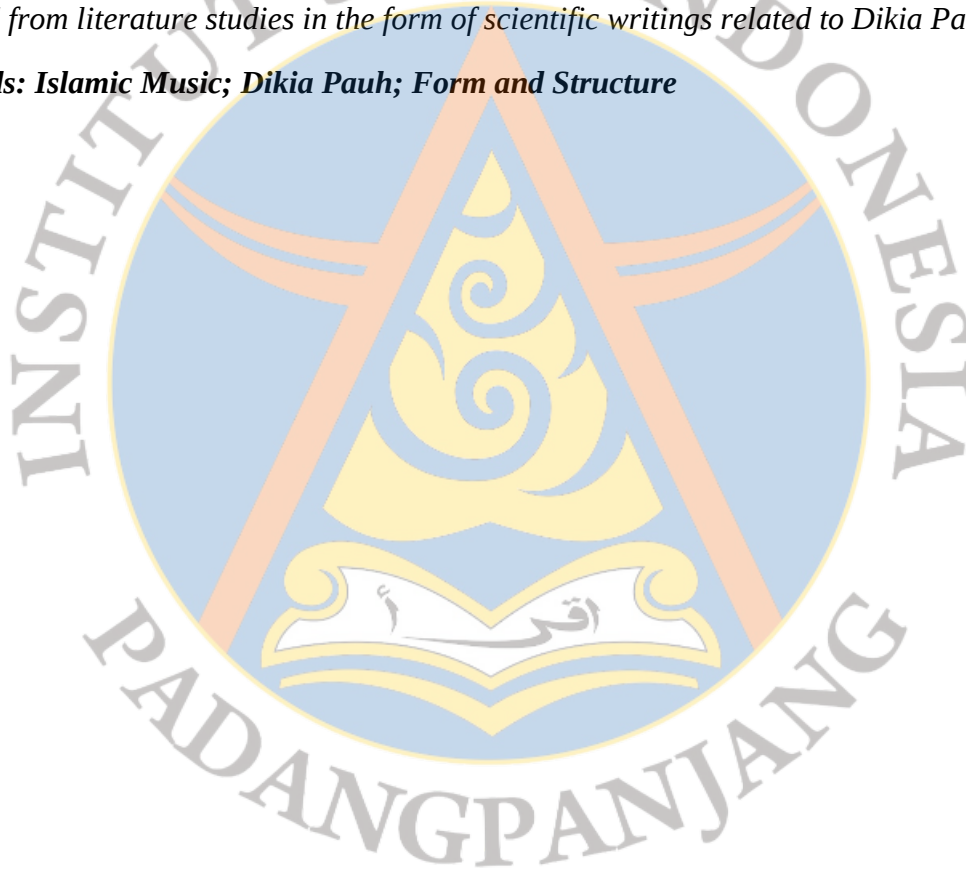
Kata Kunci: *Musik Islami; Dikia Pauh; Bentuk dan Struktur*



ABSTRACT

Dikia Pauh is one of the arts found in Gunung Sariak Village, Padang City. Dikia Pauh's art is included in oral or vocal art which recites Islamic poetry which aims to praise the Prophets and Apostles of Allah SWT. Dikia Pauh was previously performed on the anniversary of the birth of the prophet Muhammad SAW which coincided on the 12th of Rabi'ul Awal. However, nowadays Dikia Pauh can also be served at other major Islamic events, along with the development of the era, Dikia Pauh is also served at alek gadang Nagari, Batagak Panghulu events, house rituals, and wedding receptions which are located in the Gunung Sariak Village, Padang City. This research focuses on the form and structure of the presentation of Dikia Pauh Islamic music in the Gunung Sariak Village, Padang City. This study used a descriptive method with a qualitative approach using primary data obtained through interviews and direct field observations, while secondary data, namely data obtained from literature studies in the form of scientific writings related to Dikia Pauh.

Keywords: *Islamic Music; Dikia Pauh; Form and Structure*



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Persetujuan Pembimbing	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
GLOSARIUM	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Landasan Teori.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	14
B. Gambaran Umum Kelurahan Gunung Sariak	15
C. Objek Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
a. Observasi.....	19
b. Wawancara.....	19
c. Studi Pustaka.....	22
d. Dokumentasi	22
e. Analisis Data.....	23
a) Reduksi Data.....	25
b) Penyajian Data	25
c) Menarik Kesimpulan.....	26

BAB IV BENTUK DAN STRUKTUR PENYAJIAN DIKIA PAUH DI KELURAHAN GUNUNG SARIAK KOTA PADANG

A. Bentuk Penyajian Dikia Pauh	28
1. Bentuk Konkrit.....	29
a. Tempat Penyajian Dikia Pauh.....	29
b. Syarat-syarat (sesajian) Dikia Pauh	32
c. Pemain Dikia Pauh.....	34
d. Kostum dan Dekorasi Dikia Pauh.....	34
e. Penonton Dikia Pauh.....	37
2. Bentuk Abstrak	40
a. Vokal	40
b. Irama	41
a) Irama Dikia	42
b) Irama Shalawat.....	43
c) Irama Hikayat.....	44
d) Irama Basanji	45
c. Tempo	46
d. Syair Dikia Pauh	47
B. Struktur Penyajian Dikia Pauh.....	51
1. Pidato Pembukaan.....	52
2. Pembacaan Surat Al-Fatihah.....	52
3. Pembakaran Kemenyan	53
4. Menghidangkan Makanan.....	54
5. Dikia.....	54
6. Shalawat.....	54
7. Istirahat dan Makan Bajamba	54
8. Hikayat.....	55
9. Basanji.....	55
10. Doa Maulid	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
DAFTAR INFORMAN	60
HALAMAN LAMPIRAN	61

